

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode, penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan penting dalam pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

1.1 Metode Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan penelitian, metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukardi (2013, hlm, 157) penelitian deskriptif pada umumnya dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat, sedangkan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (2014) yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*. Gall, M.D, Gall, J.P & Borg, W.R (2007: 306) mengemukakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang tergantung pada observasi hubungan yang terjadi secara alami antara variabel bebas dan variabel terikat. Sementara menurut Kerlinger, 1986 (Sukardi, 2013: 165) penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang variabel bebasnya telah terjadi ketika ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian *ex-post facto* peneliti tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

1.1.1 Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan memberikan kesimpulannya. Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu implementasi penilaian autentik sebagai variabel bebas yang disimbolkan dengan symbol X dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. Dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi yang bersifat satu arah. Adapun pengaruh antara dua variabel tersebut, dapat digambarkan dalam bentuk disain sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Gambar
Desain Penelitian
(Sumber: Maksum, 2012, hlm.106)

Keterangan:

X : Penilaian Autentik

Y : Motivasi Belajar Siswa

1.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Suatu penelitian memerlukan tempat penelitian untuk dijadikan obyek agar dapat memperoleh data dalam mendukung tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi peneliti ini adalah SMPN Se-kota Cimahi yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Setelah penelitian menentukan lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan jadwal kegiatan.

Ade Dodo Widodo, 2018

HASIL IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.1.3 Data dan Sumber Penelitian

1) Data

Data yang diperlukan dalam dalam penelitian ini berupa hasil angket/kuesioner mengenai Implementasi penilaian autentik terhadap motivasi belajar siswa.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN Se-kota Cimahi dan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yg berupa angket dan dokumentasi dari hasil rapot semester dua tahun ajaran 2017-2018

1.1.4 Populasi dan Sample Penelitian

1) Populasi

Kata populasi (*population*) adalah kata istilah yang digunakan dalam penelitian yang merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Fraenkel & Wallen (2008, hlm. 92), mendefinisikan bahwa populasi adalah semua anggota dari grup tertentu yang menjadi perhatian peneliti dan menjadi subjek generalisasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII SMPN Se-kota Cimahi. alasan memilih populasi kelas VIII, dikarenakan kelas VIII memiliki pengalaman 4 Semester mengikuti penilaian dalam kurikulum 2013 dengan menggunakan penilaian autentik, sehingga lebih menguasai tiap-tiap materi yang akan dijadikan penilaian. Berikut disajikan tabel tentang data populasi:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian di SMPN Kota Cimahi

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa kelas VIII
1	SMPN 1 Kota Cimahi	386
2	SMPN 2 Kota Cimahi	450
3	SMPN 3 Kota Cimahi	460

4	SMPN 4 Kota Cimahi	406
5	SMPN 5 Kota Cimahi	396
6	SMPN 6 Kota Cimahi	342
7	SMPN 7 Kota Cimahi	374
8	SMPN 8 Kota Cimahi	435
9	SMPN 9 Kota Cimahi	452
10	SMPN 10 Kota Cimahi	390
11	SMPN 11 Kota Cimahi	202
Jumlah		4.290

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Cimahi
Tahun Ajaran 2017-2018

Dikarenakan yang akan dijadikan sample penelitian adalah kelas VIII, sedangkan menurut data yang didapatkan dari Dinas Pendidikan Kota Cimahi kelas VIII yang sudah mengimplementasikan pembelajaran kurikulum 2013 dari sebelas SMPN yang ada di Kota Cimahi baru delapan SMPN, tiga Sekolah yaitu SMPN 4, SMPN 6, dan SMPN 11 belum menerapkan Kurikulum 2013, maka populasi yang sesungguhnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa kelas VII
1	SMPN 1 Kota Cimahi	386
2	SMPN 2 Kota Cimahi	450
3	SMPN 3 Kota Cimahi	460
4	SMPN 5 Kota Cimahi	396
5	SMPN 7 Kota Cimahi	374

6	SMPN 8 Kota Cimahi	435
7	SMPN 9 Kota Cimahi	452
8	SMPN 10 Kota Cimahi	390
Jumlah		3.343

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Cimahi tahun Pelajaran 2017-2018

2) Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi, diambil sebagai sumber data untuk dapat mewakili seluruh populasi. Dari gambaran jumlah populasi tersebut di atas cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan pengambilan sampel. Arikunto (2010, hlm. 120) Sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan (jumlah) yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, artinya sebagian populasi yang mewakili seluruh populasi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah keseluruhan siswa yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* (diambil secara acak). Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2012, hlm. 95) bahwa apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila subyeknya besar, dapat diambil antara 15% -20%- atau lebih. oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari 3.343 adalah 501 orang.

Pengambilan sampel menggunakan rumus *proporsional random sampling* menurut Sugiyono (1999: 67) yang dikutip oleh Riduwan (2013, hlm 66) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan : n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya
 N_i = jumlah populasi menurut stratum
 N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka dari jumlah siswa yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jml Siswa kelas VII	Jumlah sample Penelitian	Jml
1	SMPN 1 Kota Cimahi	386	$386/3.343 \times 501 = 57,8$	58
2	SMPN 2 Kota Cimahi	450	$450/3.343 \times 501 = 67,43$	67
3	SMPN 3 Kota Cimahi	460	$460/3.343 \times 501 = 68,93$	69
4	SMPN 5 Kota Cimahi	396	$396/3.343 \times 501 = 59,34$	59
5	SMPN 7 Kota Cimahi	374	$374/3.343 \times 501 = 56,4$	56
6	SMPN 8 Kota Cimahi	435	$435/3.343 \times 501 = 65,19$	65
7	SMPN 9 Kota Cimahi	452	$452/3.343 \times 501 = 67,73$	68
8	SMPN 10 Kota Cimahi	390	$390/3.343 \times 501 = 58,5$	59
Jumlah		3.343		501

Jadi sampel penelitian ini jumlah seluruhnya adalah 501 siswa kelas VIII Se-kota Cimahi, dan akan menjadi responden penelitian ini.

1.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 63) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Variabel yang

digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat, berikut penjelasannya.

1.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2011, hlm. 64). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah hasil implementasi penilaian autentik guru(X).

1.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2011, hlm. 64). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah motivasi belajar siswa (Y).

1.2.3 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, variabel yang diteliti yaitu variabel penilaian autentik (X) dan variabel motivasi belajar siswa (Y). Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

1.2.4 Penilaian Autentik

Penilaian autentik yang tertuang dalam aturan (Kemendikbud, 2013, hlm. 2) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sedangkan menurut pernyataan (Burton, 2011, hlm. 21) penilaian autentik adalah sekumpulan penilaian yang menghubungkan pengetahuan dengan praktik langsung.

1.2.5 Motivasi Belajar Siswa (Y)

Motivasi dapat didefinisikan sebagai arahan dan niat dari usaha seseorang. Skala motivasi olahraga terdiri dari motivasi internal, eksternal. Menurut Pelletier

(1995), Motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan seiring dengan pencapaian yang tinggi dari aspek- aspek motivasi tersebut.

1.2.6 Instrumen Penelitian

Setiap penelitian dibutuhkan alat untuk mengukur berupa instrument. Menurut Arikunto (2010, hlm. 128) menjelaskan bahwa Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baiki, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Maka dari itu instrument berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data/informasi dari seseorang yang akan kita teliti. Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian, peneliti menyusun dan menyiapkan instrument yang berupa angket/kuesioner dan dokumentasi untuk menjawab pertanyaan peneliti.

1.2.6.1 Angket/Kuesioner

Angket digunakan untuk mengetahui hasil mplementasi penilaian autentik guru dan hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan penilaian autentik yang dialami guru berdasarkan kurikulum 2013 dan Angket kepada siswa kelas VIII untuk menganalisis hubungan implementasi penilaian autentik dengan motivasi belajar siswa pada pemebelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kurikulum 2013 di SMPN Se-kota Cimahi.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 194) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa maka diperlukan sebuah indikator yang menunjang terhadap terciptanya motivasi belajar tersebut. Dari penjelasan mengenai motivasi yang diungkapkan oleh Pelletier, dkk (1995, hlm. 35) menyebutkan mengenai indikator yang mewujudkan motivasi belajar pada siswa yaitu: 1) *To know* (untuk mengetahui. 2) *To accomplish* (untuk mencapai keberhasilan). 3) *To experience stimulation* (untuk

mendapatkan) 4) *Identified* (Mengenal), 5) *Introjected* (Penanaman sikap). 6) *external regulation* (pengaruh dari luar). Berdasarkan indikator motivasi di atas, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan kisi-kisi motivasi yang berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan pada angket Kisi-kisi motivasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Sub Komponen	Indikator	No Soal			
				(+)	(-)		
<p>Pelletier, et al (1995, hlm. 35) menjelaskan bahwa <i>Motivation can be defined simply as the direction and intensity of one's effort. The sport motivation scale consist of intrinsic motivation extrinsic motivation.</i></p> <p>Motivasi dapat didefinisikan sebagai arahan dan niat dari usaha seseorang. Skala motivasi</p>	<p>Motivasi belajar dibangun berdasarkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Data motivasi belajar siswa diperoleh melalui pengisian angket yang butir pernyataannya disesuaikan dengan aspek motivasi.</p> <p>Menurut pelletier (1995), Motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan seiring dengan pencapaian yang tinggi dari aspek- aspek</p>	<i>Intrinsic motivation</i> (motivasi intrinsik)	1. <i>To know</i> (untuk mengetahui)	1, 19, 27	5, 13, 23, 40		
			2. <i>To accomplish</i> (untuk mencapai keberhasilan)	2, 20, 36	6, 14, 24, 32, 41		
			3. <i>To experience stimulation</i> (untuk mendapatkan rangsangan)	11, 22, 30, 38	8, 17, 25, 34		
				<i>Extrinsic motivation</i> (motivasi ekstrinsik)	1. <i>Identified</i> (Mengenal)	15, 42	3, 21, 28
					2. <i>Introjected</i> (Penanaman sikap)	7, 16, 33	4, 10, 29, 37

olahraga terdiri dari motivasi internal, eksternal.	motivasi tersebut.		3. <i>External regulation</i> (pengaruh dari luar)	12, 31, 39, 44	9, 18, 26, 35, 43
---	--------------------	--	--	----------------	-------------------

3.2.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari data tertulis. Metode dokumentasi menurut merupakan metode untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber data dari beberapa literatur yang erat kaitannya dengan tema yang dibahas. (Arikunto, 2013. hlm. 236). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil implementasi penilaian autentik guru yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dalam kurun waktu satu semester untuk mengetahui hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan siswa yang dapat dilihat dari hasil akhir nilai raport semester dua tahun pelajaran 2017-2018. Data nilai raport ini sebagai tolak ukur dalam menganalisis tingkat motivasi belajar siswa kelas viii SMPN Se-kota Cimahi.

3.2.7 Prosedur Penelitian

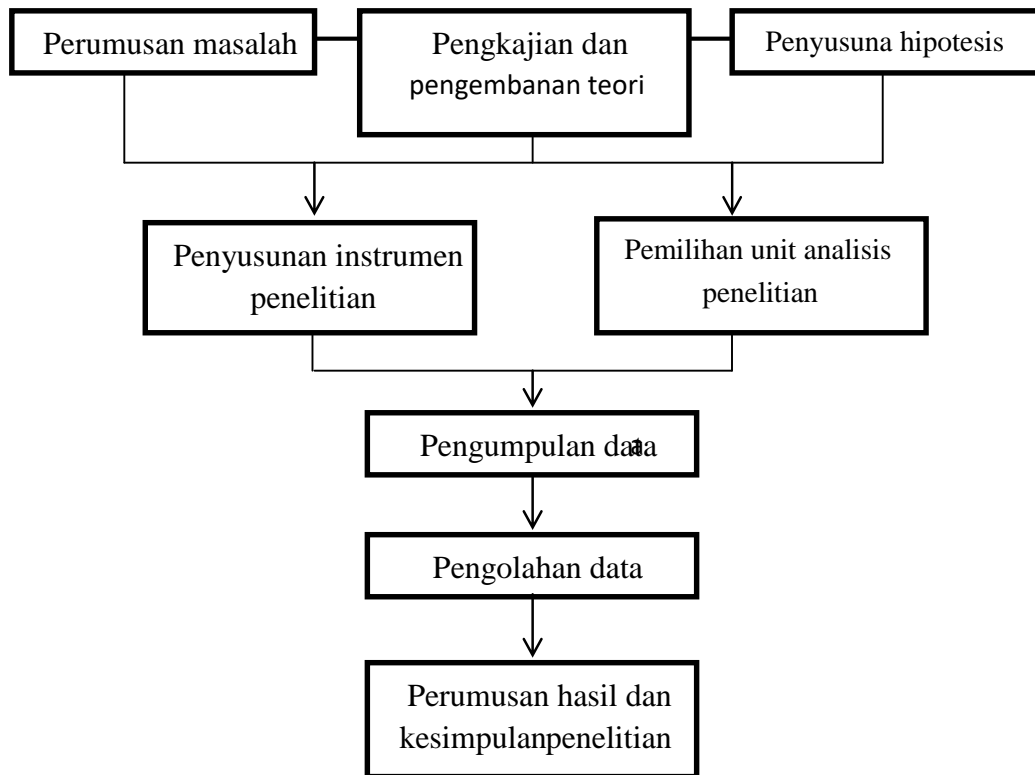
Dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, disusun prosedur penelitian dengan sistematika tertentu, sebagai berikut:

- 1) Perumusan masalah.
- 2) Pengkajian dan pengembangan teori yang mencakup implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa
- 3) Penyusunan hipotesis.
- 4) Penyusunan instrumen pengumpulan data sesuai dengan variabel yang telah di rumuskan serta landasan dan kerangka teoritis.
- 5) Pemilihan unit analisis penelitian, yaitu sejumlah SMP Negeri se-Kota Cimahi. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan subjek/responden penelitian yaitu

guru dan siswa kelas VIII SMPN yang sudah ditetapkan sebagai subjek atau responden penelitian.

- 6) Pengumpulan data melalui kuesioner, dan studi dokumentasi.
- 7) Pengolahan data dengan cara melakukan verifikasi, pengolahan data statistik, analisis dan interpretasi hasil penelitian.
- 8) Perumusan temuan penelitian dan perumusan kesimpulan hasil penelitian.

Adapun aluar penilitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Prosedur Penelitian

3.2.8 Uji Validitas

Arikunto (2013: 211) menjelaskan bahwa “validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Untuk mengetahui validitas angket maka angket harus diuji coba terlebih dahulu. Sebelum diuji cobakan, angket yang telah tersusun harus melalui uji validitas konstruk. Riduwan (2013, hlm. 98) menyatakan bahwa “untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat

ahli". Ahli pada penelitian ini yaitu Hasan Azwar S.Pd dan Ade Fitri M.Pd. Setelah angket divalidasi oleh ahli melalui validitas konstruk kemudian angket diujicobakan.

Data uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba, Dalam perhitungan validitas hasil uji coba peneliti menggunakan program SPSS versi 22. Rekap hasil perhitungan uji validitas terdapat pada lampiran 14. Dalam pengujian validitas item angket uji coba, diketahui $n=39$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,316. Pengujian dilakukan dengan SPSS versi 22. Priyatno (2014, hlm. 55) menyatakan bahwa pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid. Jika instrument itu valid, sebagai pedoman maka dapat dilihat dalam kriteria penafsiran indeks korelasi di bawah ini:

Tabel 3. 5
Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi

Nilai Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
• 0.00 – 0,199	• Sangat Rendah (tidak valid)
• 0.20 – 0,399	• Rendah
• 0.40 – 0,599	• Sedang
• 0,60 – 0,799	• Kuat
• 0.80 – 0.100	• Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 231)

Tabel 3. 6
Perhitungan Validitas Angket Uji Coba

Uji Validitas, df (n-2)			
Butir Soal	r hitung	r table	Ket.
1	0,062	0,334	INVALID
2	0,475	0,334	VALID
3	0,666	0,334	VALID

Ade Dodo Widodo, 2018

HASIL IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	0,516	0,334	VALID
5	0,295	0,334	INVALID
6	0,281	0,334	INVALID
5	0,339	0,334	VALID
8	0,393	0,334	VALID
9	0,269	0,334	INVALID
10	0,419	0,334	VALID
11	0,21	0,334	INVALID
12	0,171	0,334	INVALID
13	0,532	0,334	VALID
14	0,212	0,334	INVALID
15	0,469	0,334	VALID
16	0,538	0,334	VALID
17	0,487	0,334	VALID
18	0,436	0,334	VALID
19	0,504	0,334	VALID
20	0,327	0,334	INVALID
21	0,302	0,334	INVALID
22	0,371	0,334	VALID
23	0,604	0,334	VALID
24	0,525	0,334	VALID
25	0,428	0,334	VALID
26	0,551	0,334	VALID
27	0,571	0,334	VALID
28	0,543	0,334	VALID
29	0,549	0,334	VALID
30	0,382	0,334	VALID
31	0,34	0,334	VALID
32	0,55	0,334	VALID
33	0,535	0,334	VALID
34	0,316	0,334	INVALID
35	0,711	0,334	VALID
36	0,609	0,334	VALID
37	0,451	0,334	VALID

38	0,572	0,334	VALID
39	0,64	0,334	VALID
40	0,417	0,334	VALID

Berdasarkan tabel uji coba validitas instrumen di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 40 item pertanyaan 20 soal positif dan 20 soal negatif, yang valid sebanyak 30 item pertanyaan, dan Invalid 10 item pertanyaan. Dari 30 yang valid itu pertanyaan positif sebanyak 12 item pertanyaan dan yang negatif 18 item pertanyaan. Dari yang invalid tersebut positif nomer soal 1, 5, 6, 9, 11, 12, 14 dan 20 sedangkan negative nomer soal 21 dan 34. ketidak validan itu disebabkan karena pertanyaan dalam instrumen kurang dipahami oleh responden. Untuk itu apabila ada item pertanyaan yang positif invalid dan negatifnya invalid maka dihilangkan, maka item pertanyaan dari 40 soal menjadi 30 soal.

3.2.9 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013, hlm. 168) berpendapat bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur tetap menghasilkan data yang sama. Perhitungan uji reliabilitas angket motivasi belajar menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak *iteMS*. Selanjutnya pada *statistics* pada bagian *Descriptive for* pilih *Scale if Item Deleted* kemudian *Continue*, pada *Model* pilih *Alpha* lalu *Ok*. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Perhitungan Uji Reliabilitas Angket
Uji Coba Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	30

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P.2	115,00	127,059	,416	,899
P.3	115,29	124,210	,624	,895
P.4	114,80	127,224	,483	,898
P.7	115,23	129,770	,259	,902
P.8	115,00	128,941	,349	,900
P.10	115,20	129,988	,276	,901
P.13	115,46	125,906	,490	,898
P.15	115,91	124,551	,481	,898
P.16	115,86	122,773	,510	,897
P.17	115,80	125,812	,480	,898
P.18	115,20	127,459	,388	,899
P.19	114,91	128,434	,437	,899
P.22	115,06	128,291	,313	,901
P.23	115,20	127,400	,573	,897
P.24	115,80	125,812	,455	,898
P.25	115,06	126,617	,401	,899
P.26	115,17	128,734	,499	,898
P.27	115,23	126,711	,543	,897
P.28	115,69	122,692	,522	,897
P.29	115,40	125,188	,529	,897
P.30	115,43	129,782	,369	,900
P.31	115,46	127,785	,306	,902
P.32	115,17	123,499	,532	,897
P.33	115,20	126,400	,510	,897

Ade Dodo Widodo, 2018

HASIL IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P.35	115,74	121,608	,701	,893
P.36	115,23	125,593	,509	,897
P.37	115,60	127,012	,463	,898
P.38	115,17	127,205	,479	,898
P.39	115,11	122,163	,641	,894
P.40	116,60	127,718	,368	,900

Untuk mengetahui nilai reliabilitas instrument maka di hitung dengan rumus *Alpha Cronbach* di atas, hasilnya di dapat nilai reliabilitas instrument uji coba tersebut yaitu 0,901. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument ini berkorelasi sangat kuat dan layak digunakan.

Selanjutnya untuk mengintepretasikan tinggi rendahnya reliabelitas instrumen sebagai pedoman didasarkan pada :

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Rentang	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011: 257)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian ini yaitu meneliti tentang hasil implementasi penilaian guru pada pembelajaran PJOK dalam Kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa di SMPN Se-kota Cimahi dengan cara mengedarkan angket atau kuesioner kepada guru dan siswa kelas VIII di SMPN Se-kota Cimahi. Sugiyono (2013, hlm. 199)

Ade Dodo Widodo, 2018

HASIL IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada guru mata pelajaran PJOK yang mengampu di kelas VIII dan peserta didik yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Yaitu peserta didik yang masih duduk di kelas VIII yang sudah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemahaman para guru dalam pengolahan laporan hasil penilaian pembelajaran pada mata pelajaran PJOK dan penilaian autentik terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, jenis angket digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah disediakan jawaban atau pilihannya, dengan menggunakan skala SSHA (*Survey of Study Habits and Attitudes*) dari Brown dan Holtzman dengan skala berikut:

Tabel 3.10
Bobot Nilai Angket

Jawaban Pilihan	Bobot Nilai (Positif)	Bobot Nilai (Negatif)
Sepenuhnya Terlaksana	5	1
Sebagian Besar Terlaksana	4	2
Sebagian Terlaksana	3	3
Sebagian Kecil Terlaksana	2	4
Tidak Terlaksana	1	5

3.3.1 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis serta analisis akhir atau pengujian hipotesis.

3.3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan/ memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2013, hlm. 199). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel penilaian autentik (X) dan motivasi belajar (Y). Persentase skor dihitung dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013: 89), sebagai berikut:

$$P = \frac{Sk}{\Sigma Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

Sk = skor keseluruhan yang diperoleh

□ Sm = jumlah skor maksimal

Sedangkan untuk mengetahui kriteria dalam penskoran data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel. 3.11
Kategori Keterlaksanaan

Interval	Kategori
>Mean + 1,5 SD	Sepenuhnya Terlaksana
Mean + 0,5 s.d< Mean + 1,5 SD	Sebagian Besar Terlaksana
Mean - 0,5 s.d< Mean + 0,5 SD	Sebagian Terlaksana
Mean - 1,5 s.d< Mean - 0,5 SD	Sebagian Kecil Terlaksana
< Mean – 1,5 SD	Tidak Terlaksana

Ade Dodo Widodo, 2018

HASIL IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas. Penjelasannya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Riduwan (2013, hlm. 121) uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu (a) Uji Kertas Peluang Normal; (b) Uji *Liliefors*; (c) Uji Chi-Kuadrat”. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Liliefors*. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkah menurut Priyatno (2014, hlm. 70) yaitu klik *Analyze - Descriptive - Statistik - Explore*. Kemudian masukan kedua variabel ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* dan diberi tanda *Checklist* (\surd) pada *Normality Plots With Test – Continue – OK*. Hasil uji normalitas dengan uji *lilliefors* dapat dilihat pada output *Tests of Normality* bagian *kolmogorov-smirnov* pada nilai *Sig.* (signifikansi). Priyatno (2014, hlm. 74) menyatakan bahwa data normal jika $sig > \alpha$, untuk taraf signifikan (α) 5%. “Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.”

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam perhitungan uji linieritas ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 22 dengan langkahlangkah menurut Priyatno (2013, hlm 80) yaitu klik *Analyze – Compare Means – Means*. Variabel motivasi belajar siswa dimasukkan dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel lingkungan sekolahdimasukkan pada kotak *Independent List*. Kemudian pilih kotak dialog *options* dan mengaktifkan bagian *Test for linearity*. Pilih *Continue* lalu *OK*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya kurang

dari 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANOVA Tabel* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*.

3.3.4 Analisis Akhir (pengujian hipotesis)

Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi.

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis korelasi dilakukan dengan teknik korelasi *pearson product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Awalludin, 2008, hlm. 315)}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Y = Data dari angket variabel motivasi belajar.

N = Jumlah sampel

Uji korelasi *pearson product moment* menggunakan program SPSS versi.22 dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Masukkan kedua variable ke kotak *Variables*. Pada kotak *Correlation Coefficients* pilihlah *Pearson*. Pada kotak *Test Of Significan* pilihlah *two tailed* lalu klik *OK*.

- (1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, atau nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh positif penilaian autentik terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN Se-kota Cimahi

- (2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh positif penilaian autentik terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN Se-kota Cimahi

2) Analisis Regresi Sederhana

Menurut Riduwan (2012, hlm. 147-155) Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Dalam perhitungan analisis regresi linier sederhana, peneliti menggunakan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan variabel penilaian autentik ke kotak *Independent(s)* dan variabel motivasi belajar pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Pengujian hipotesis dilihat pada output *ANOVA* kolom *Sig*. Priyatno (2014, hlm. 145) menyatakan bahwa jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun jika $sig < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ade Dodo Widodo, 2018

*HASIL IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu